

Strategi Implementasi Buku “Belajar Bahasa Arab Terpadu” dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Pelita Probolinggo

Oleh:

Firli Perdana Yusfian,

Imam Fauji

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Bahasa Arab di Indonesia telah diajarkan dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi untuk mencapai empat keterampilan Bahasa (maharah istima, qiro'ah, kalam, kitabah).

Dalam mempelajari Bahasa Arab seseorang harus menghadapi tantangan. Dari faktor linguistik, hingga faktor non-linguistik.

Perlu adanya pendampingan belajar dari seorang guru. Dalam melakukan pendampingan belajar, guru harus bisa menerapkan strategi dan metode yang baik.

Disamping penerapan strategi dan metode, keberadaan buku ajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu buku ajar yang saat ini digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah buku berjudul “Belajar Bahasa Arab Terpadu”.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengimplementasikan buku “Belajar Bahasa Arab Terpadu” pada pembelajaran empat keterampilan berbahasa Arab?
- Apa saja faktor-faktor yang mendukung, serta menghambata dalam mengimplementasikan buku “Belajar Bahasa Arab Terpadu”?

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Guru Bahasa Arab dan Siswa Kelas VII di SMP IT Pelita Kota Probolinggo



Teknik Pengumpulan Data

Observasi,
wawancara,
dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik Miles dan Hubberman (Reduksi, Penyajian, Kesimpulan)

Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi (Membandingkan hasil observasi dengan wawancara, dan dokumentasi)

Hasil

Strategi yang dilakukan guru dalam implementasi buku “Belajar Bahasa Arab Terpadu” yaitu:

- 1. Melakukan persiapan materi, strategi pengajaran, modul ajar, dan pengkondisian kelas sebelum memulai pelajaran.**
- 2. Pengajaran materi maharah kalam digunakan metode hiwar, dan metode audiolingual dengan berpedoman teks hiwar dalam buku Belajar Bahasa Arab Terpadu**
- 3. Pengajaran materi maharah qiro'ah, menggunakan metode qiro'ah jahriyah, dan metode qiro'ah saamitah.**
- 4. Pengajaran materi maharah istima' menggunakan metode audiolingual, dengan bantuan media YouTube.**
- 5. Pengajaran materi qawaid difokuskan pada pengenalan, dikarenakan guru ingin siswa menguasai empat kemampuan berbahasanya terlebih dahulu**
- 6. Pengajaran materi maharah kitaabah, diajarkan dengan metode drill yaitu latihan menulis menggunakan tadribat dan teks yang telah disediakan dalam buku.**

Hasil

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi buku “Belajar Bahasa Arab Terpadu”:

- Berdasarkan hasil wawancara, buku ini dianggap mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi karena menyediakan barcode yang dapat diakses langsung melalui link Youtube. Fasilitas teknologi oleh pihak sekolah yang memadai juga memberikan manfaat tambahan, memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya pembelajaran berbasis teknologi. Observasi juga menunjukkan bahwa dengan keberadaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran siswa dapat mudah mengakses materi pembelajaran yang memanfaatkan video, audio, dan sumber daya online lainnya.
- Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan buku "Belajar Bahasa Arab Terpadu" di kelas 7 adalah keberagaman latar belakang siswa. Siswa yang sebelumnya telah mempelajari bahasa Arab di tingkat SD akan lebih mampu mengikuti materi yang disajikan, mengingat buku ini merupakan kelanjutan dari buku yang telah mereka pelajari sebelumnya. Namun, bagi siswa yang belum memiliki pengalaman belajar bahasa Arab, akan menghadapi kesulitan karena materi yang disajikan lebih kompleks dan mendalam.

